BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK MUHAMMADIYAH 2 SUMBERREJO
NPSN /NSS	: 20504435 / 324050509008
Jenjang Pendidikan	: SMK
Status Sekolah	: Swasta

b. Lokasi Sekolah

Alamat	: Jln. Komplek Masjid Al Taqwa Sumberrejo
RT/RW	: 004/005
Nama Dusun	: -
Desa/Kelurahan	: Sumberrejo
Kode Pos	: 62191
Kecamatan	: Sumberrejo
Kabupaten/Kota	: Bojonegoro
Propinsi	: Jawa Timur
Lintang/Bujur	: -7.177500/112.000200

c. Data Pelengkap Sekolah

SK pendirian sekolah	: No SK : 3168/43.B/1999
Tanggal SK	: 01 Juni 1999

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Izin Operasional : 800/403/412.40/2013

Tgl SK Izin Operasional: 29 Januari 2013

SK Akreditasi : Mk. 002306

Tgl SK Akreditasi : 17 Desember 2007

No Rekening BOS : 001101000970305

Nama Bank : BRI

Cabang / KCP Unit : BOJONEGORO

Rekening Atas Nama : SMK MUHAMMADIYAH 2 SUMBERREJO

MBS : Tidak

Luas Tanah Milik : 1703 m2

d. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0353333317

Nomor Fax : 0353333317

Email : smkm2_sbj@yahoo.co.id

Website : http://smkmadasumberrejo.wordpress.com

e. Data Periodik

Daya Listrik : 3000

Akses Internet : Speedy

Akreditasi : A

Waktu Penyelenggaraan: Pagi

Sumber Listrik : PLN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

❖ VISI

Berilmu, Berakhlaq Mulia dan Terampil.

❖ MISI

1. Senantiasa mengupayakan mutu dan profesionalisme pendidikan.
2. Mempersiapkan calon tenaga kerja yang terampi guna memenuhi kebutuhan di era globalisasi industri.
3. Mempersiapkan SDM yang mempunyai etos kerja yang dilandasi nilai-nilai akhlaqul karimah dan berkompetensi standart Nasional maupun Internasional.

g. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan Siswa

a) Keadaan Pendidik

Pendidik atau yang disebut juga dengan guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan belajar mengajar, berhasil tidaknya sebuah kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari peranan guru dan sarana sebagai penunjang, Oleh karenanya gurulah yang menentukan corak dan warna dari lembaga pendidikan tersebut.

Tenaga pengajar atau yang disebut dengan guru di SMK Muhamadiyah 2 Sumberrejo semuanya berjumlah 28 guru menurut jenis kelamin ada 11 guru laki-laki dan 17 guru perempuan.[42]

[42] Sumber : Data dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo Tahun 2014/2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 01

Data Pendidik SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Jabatan
1	Ach. Sunarto	Guru IPS
2	Adi Joko Prasetyanto	Guru Matematika
3	Agus Setiyono	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Ahmad Syafi'i	Kepala Sekolah/ Guru B.Inggris
5	Ali Khomaidin	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Baroroh	Guru PAI
7	Chusnul Ary Nurhudayati	Guru Produktif (AK)
8	Eka Puspita Anggraini	Guru Mapel B. Indo
9	Era Dwi Hermawanto	Guru Mapel Produktif (APK)
10	Fitri Kurniawati	Guru Mapel B.Inggris
11	Hadi Waluyo	Guru Mapel Produktif (AK)
12	Isticharoh	Guru Mapel Produktif (AK)
13	Lailatul Husnia	Guru Muhadhoroh
14	Maris Laily Safa'ati	Guru BK
15	Mat Mu'in	Guru Mapel PKN
16	Muazin	Guru Mapel Seni Budaya
17	Naning Diyah Ardiyanti	Guru Mapel Produktif (ANKES)
18	Nurdjannah	Guru Mapel Tata Busana
19	Nurul Eldania	Guru Mapel Olahraga
20	Purhindiyati	Guru Mapel B. Arab
21	Risma Mita Yusmadewi	Guru Mapel IPA
22	Sabilil Mutaqin	Guru Mapel Olahraga (APK)
23	Sunoto Safinatus Shokeh	Guru Mapel MTK
24	Titik Nur Afifah	Guru Mapel KKPI
25	Titik Sumarmi	Guru Mapel B. Arab
26	Tri Sulistiyani	Tenaga Administrasi Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	Wati	Guru Mapel B Inggris
28	Yunica Crisna Dewi Ashari	Guru Mapel Produktif (APK)

b) Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMK Muhamadiyah 2 Sumberrejo berdasarkan Rombongan belajar (Rombel) ada 3 Jurusan yaitu AK (Akuntansi), ANKES (Analisis Kesehatan) dan APK (Administrasi PerKantoran) data siswa sebagai berikut:[43]

Tabel 02

Data Siswa SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama Rombel	Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas
			L	P	Jumlah	
1	X-AK	Kelas 10	1	21	22	Fitri Kurniawati
2	X-ANKES	Kelas 10	5	21	26	Wati
3	X-APK	Kelas 10	2	34	36	Titik Nur Afifah
4	XI-AK	Kelas 11	0	34	34	Ach. Sunarto
5	XI-ANKES	Kelas 11	4	24	28	Eka Puspita Anggraini
6	XI-APK	Kelas 11	1	39	40	Sabilil Mutaqin
7	XII-AK	Kelas 12	0	35	35	Risma MitaYusmadewi
8	XII-ANKES	Kelas 12	4	24	28	Muazin
9	XII-APK	Kelas 12	1	35	36	Lailatul Husnia
Total			**18**	**267**	**285**	

[43] Sumber Dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo 2014/2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling[44]

Tabel 03
Struktur Organisasi Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

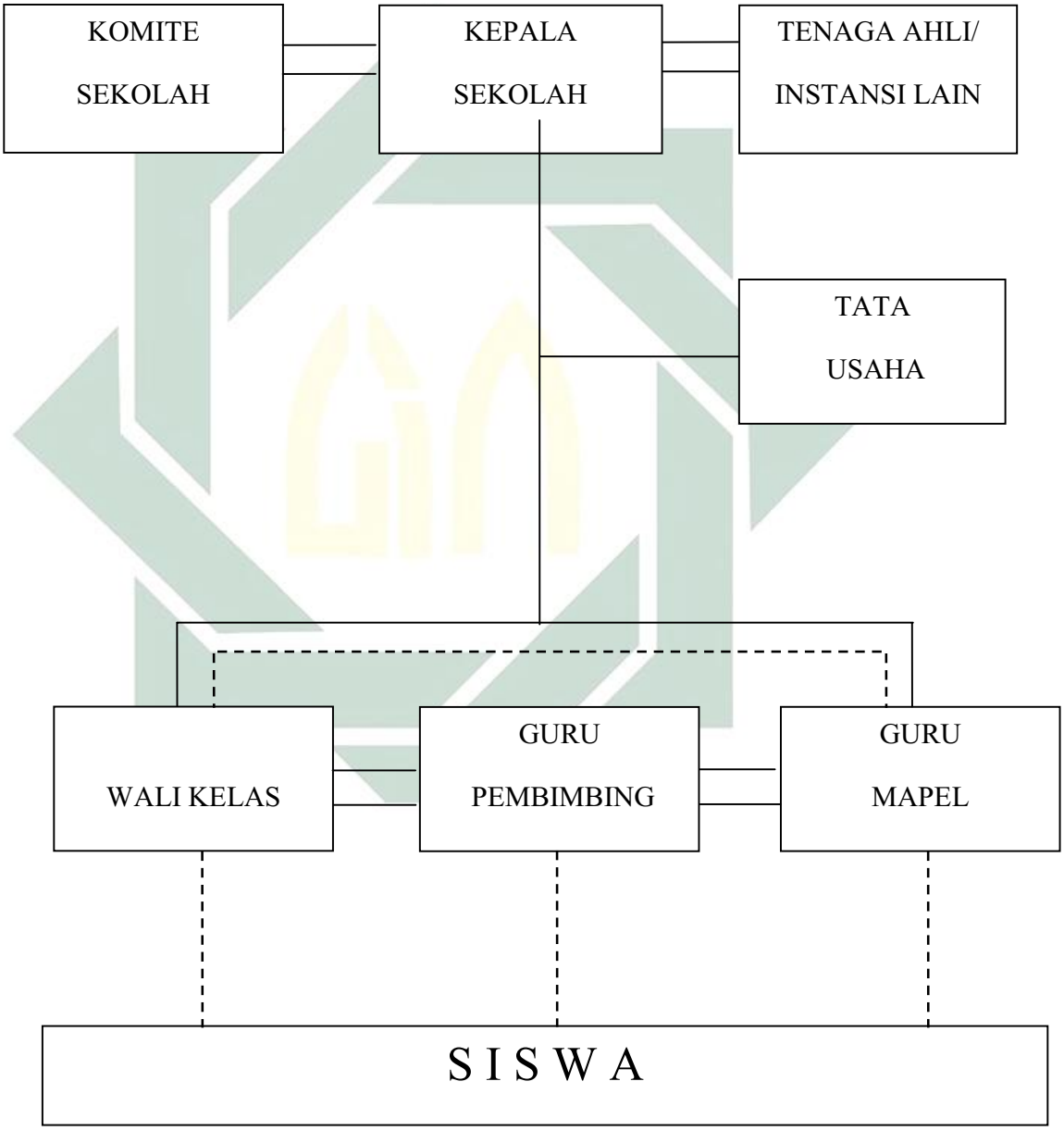

[44] Sumber data dokumentasi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KETERANGAN

1. **KEPALA SEKOLAH:**

   Penanggung jawab pelaksanaan teknis bimbingan dan konseling di sekolah

2. **GURU PEMBIMBING:**

   Pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah

3. **GURU MATA PELAJARAN:**

   Guru mata pelajaran adalah pelaksana pengajaran dan pelatihan serta bertanggung jawab memberikan informasi tentang peserta didik untuk kepentingan bimbingan dan konseling

4. **WALI KELAS/GURU PEMBINA:**

   Guru yang diberi tugas khusus disamping mengajar untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya.

5. **PESERTA DIDIK:**

   Peserta didik yang berhak menerima pengajaran, latihan dan pelayanan bimbingan dan konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. **TATA USAHA:**

   Pembantu Kepala sekolah dalam penyelenggara administrasi, ketatausahaan sekolah dan pelaksanaan adsministrasi bimbingan dan konseling

7. **KOMITE SEKOLAH:**

   Badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan penddikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan luar sekolah.

i. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pengertian yang luas dapat mencakup semua peralatan yang diperlukan oleh semua siswa, hal ini mencakup dua perangkat yang keras dan perangkat yang lunak. Perangkat yang keras terdiri dari gedung-gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan dan semua alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan perangkat lunak terdiri dari kurikulum, metode mengajar, administrasi pendidikan dan lain-lain.

Sarana dan prasarana sangat penting bagi suatu lembaga, karena dengan adanya sarana dan prasarana semua kegiatan belajar mengajar akan menjadi lancar. Aktifitas sekolah dapat berjalan dengan lancar pula, apabila didukung adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan adapun untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui sarana dan prasarana pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo antara lain:[45]

Tabel 04
Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Guru	1	Kelas X-ANKES	Baik
2	Kursi Guru	1	Kelas X-ANKES	Baik
3	Papan Tulis	1	Kelas X-ANKES	Baik
4	Meja Siswa	13	Kelas X-ANKES	Baik
5	Kursi Siswa	26	Kelas X-ANKES	Baik
6	Papan Tulis	1	Kelas XI-AK	Baik
7	Meja Siswa	17	Kelas XI-AK	Baik
8	Kursi Siswa	34	Kelas XI-AK	Baik
9	Meja Guru	1	Kelas XI-AK	Baik
10	Kursi Guru	1	Kelas XI-AK	Baik
11	Meja Siswa	18	Kelas X-APK	Baik
12	Meja Guru	1	Kelas X-APK	Baik
13	Kursi Guru	1	Kelas X-APK	Baik
14	Papan Tulis	1	Kelas X-APK	Baik
15	Kursi Siswa	1	Kelas X-APK	Baik
16	Kursi Siswa	28	Kelas XI-ANKES	Baik
17	Meja Guru	1	Kelas XI-ANKES	Baik
18	Papan Tulis	1	Kelas XI-ANKES	Baik
19	Kursi Guru	1	Kelas XI-ANKES	Baik
20	Meja Siswa	14	Kelas XI-ANKES	Baik
21	Kursi Guru	1	Kelas XII-ANKES	Baik
22	Papan Tulis	1	Kelas XII-ANKES	Baik
23	Meja Guru	1	Kelas XII-ANKES	Baik

[45] Sumber dokumenstasi SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24	Meja Siswa	14	Kelas XII-ANKES	Baik
25	Kursi Siswa	28	Kelas XII-ANKES	Baik
26	Papan Tulis	1	Kelas X-AK	Baik
27	Meja Siswa	12	Kelas X-AK	Baik
28	Kursi Siswa	24	Kelas X-AK	Baik
29	Meja Guru	1	Kelas X-AK	Baik
30	Kursi Guru	1	Kelas X-AK	Baik
31	Meja Guru	1	Kelas XII-AK	Baik
32	Meja Siswa	16	Kelas XII-AK	Baik
33	Kursi Siswa	35	Kelas XII-AK	Baik
34	Papan Tulis	1	Kelas XII-AK	Baik
35	Kursi Guru	1	Kelas XII-AK	Baik
36	Kursi Siswa	40	Kelas XI-APK	Baik
37	Meja Siswa	20	Kelas XI-APK	Baik
38	Kursi Guru	1	Kelas XI-APK	Baik
39	Meja Guru	1	Kelas XI-APK	Baik
40	Papan Tulis	1	Kelas XI-APK	Baik
41	Rak Majalah	1	Perpustakaan	Baik
42	Lemari	1	Perpustakaan	Baik
43	Tempat Sampah	2	Perpustakaan	Baik
44	Jam Dinding	1	Perpustakaan	Baik
45	Rak Buku	2	Perpustakaan	Baik
46	Kursi Guru	1	Kelas XII-APK	Baik
47	Papan Tulis	1	Kelas XII-APK	Baik
48	Kursi Siswa	36	Kelas XII-APK	Baik
49	Meja Siswa	18	Kelas XII-APK	Baik
50	Meja Guru	1	Kelas XII-APK	Baik
Total		**428**		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PENYAJIAN DATA

1. Konseling Kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Konseling kelompok merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling. Konseling kelompok yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan permasalahan yang dialaminya melalui dinamika kelompok. Dinamika kelompok adalah suasana yang hidup, yang berdenyut, yang bergerak, yang berkembang yang ditandai adanya interaksi antar sesama anggota kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok.[46]

Konseling kelompok juga diterapkan oleh guru BK di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo dalam melaksanakan bimbingan dan konseling meliputi empat bidang yaitu pribadi, sosial, belajar dan karir.

Hasil wawancara dengan ibu Maris Laily Safa'ati selaku guru BK di SMK Muhammadiyah Sumberrejo:

> *"Konseling kelompok itu suatu kegiatan untuk mengatasi masalah yang dialami oleh individu atau siswa diselesaikan secara bersama-sama atau secara kelompok".*[47]

Tujuan konseling Konseling kelompok berfokus pada usaha membantu klien dalam melakukan perubahan dengan menaruh perhatian pada

---

[46] Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), Hal: 49

[47] Hasil wawancara dengan guru BK pada hari senin tanggal 30 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan dan penyesuaian sehari-hari; misalnya modifikasi tingkah laku, pengembangan keterampilan hubungan personal, nilai dan sikap. Konseling kelompok merupakan salah satu bentuk terapeutik yang berhubungan dengan pemberian bantuan berupa pengalaman penyesuaian dan perkembangan individu.[48]

Menurut guru BK tentang tujuan konseling kelompok:

> *"Tujuan konseling kelompok itu agar masing-masing kelompok berlatih untuk bisa mengeluarkan pendapat, memberikan ide-ide, mengajukan saran atau usul, dan berusaha untuk dapat menerima dan menanggapi keadaan teman-teman atau anggota kelompok".*[49]

Konseling kelompok juga memiliki struktur yang sama dengan terapi kelompok pada umumnya. Struktur kelompok yang dimaksud menyangkut orang yang terlibat dalam kelompok, jumlah orang yang menjadi partisipan, banyak waktu yang diperlukan bagi suatu terapi kelompok dan sifat kelompok.

Hasil wawancara dengan guru BK:

> *"kalau konseling kelompok disini itu kadang 6 siswa sampai 10 siswa.karena jumlah siswa yang kurang dari 4 orang itu tidak efektif karena dinamika kelompok kurang hidup. Sebaliknya jika jumlah siswa melebihi 12 anak juga terlalu besar untuk konseling karena terlalu berat dalam mengelola kelompok".*[50]

> *"untuk konseling kelompok ini dilaksanakan pada waktu jam pelajaran BK di kelas, soalnya kalau ngambil jam pelajaran guru yang lain kadang gak boleh jadi ya pas waktu jam pelajaran BK dan kadang juga pada jam istirahat. waktunya 45-60 menit. Kalau*

[48] Latipun, *Psikologi Konseling,* (Malang: UMM, 2005) *Ibid*. Hal: 152
[49] Hasil wawancara dengan guru BK pada hari senin tanggal 30 Maret 2015
[50] Hasil wawancara dengan guru BK pada hari senin tanggal 30 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk tempat pelaksanaan konseling kelompok itu kadang di ruang BK, perpustakaan atau di ruang laboratorium".[51]

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo bertujuan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya. Proses pelaksanaan konseling kelompok di SMK Muhamadiyah 2 Sumberrejo dilakukan pada waktu jam pelajaran guru BK dan jam istirahat sekolah, sedangkan pelaksanaannya diadakan di ruang BK, Perpustakaan dan ruang laboratorium. Dalam satu kali pertemuan biasanya membutuhkan waktu 45-60 menit.

2. Kondisi Sikap percaya diri siswa kelas X APK (Adminstrasi PerKantoran)

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.

[51] Hasil wawancara dengan guru BK pada hari sabtu tanggal 25 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada saat observasi awal di kelas X APK peneliti melakukan wawancara dan observasi dengan guru BK, teman-teman sekelas dan wali kelas.

Hasil wawancara menurut guru BK:

> *"Sikap percaya diri lawan katanya menganggap harga dirinya rendah dan kurang mempunyai keberanian dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, kalau dikelas X APK itu ada 6 anak yang kurang percaya diri ada LTJ,IAM,LIW,DAS,EPS,dan NW ".*[52]

Wawancara dengan siswi dengan inisial EL kelas X APK:

"yang paling pendiam dikelas itu LTJ kak. Hampir gak pernah ngomong itu kak. Tanya aja jarang-jarangya, diem aja kaya gak ada orang disekitarnya. Kalau NW itu juga sama kayak LTJ dan DAS juga sama tapi lebih agak ngomong dikit".[53]

"EPS itu kesehariannya pendiem kak, IAM kalau disekolah pendiem tapi kalau diluar kelihatannya nakal. Malah pernah bolos sekolah, kalau LIW itu agak periang tapi sedikit".[54]

Wawancara dengan siswa dengan inisial ABW juga selaku ketua kelas X APK:

> *"Menurutku LTJ itu pendiam gak mau ngomong sama teman-teman yang lain. Beraninya cuma sama teman sebangkunya sama kayak IAM. Kalau NW itu orangnya juga pendiem dan kurang percaya diri. Kalau DAS itu juga sama kayak NW, kalau EPS itu menurutku pendiam tapi juga berani sama teman-temannya, kalau LIW itu anaknya kurang berani menyampaikan pendapat kadang kalau dia punya ide tapi gak berani menyampaikan mbak takut ditertawakan teman-teman.*[55]

---

[52] Hasil wawancara dengan guru BK pada hari sabtu tanggal 28 Maret 2015
[53] Hasil wawancara dengan Siswi kelas X APK pada hari senin tanggal 06 April 2015
[54] Hasil wawancara dengan Siswi kelas X APK pada hari selasa tanggal 14 April 2015
[55] Hasil wawancara dengan Siswakelas X APK pada hari selasa tanggal 26 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya peneliti memutuskan siswa-siswi yang akan menjadi anggota konseling kelompok adalah DAS,LTJ,EPS,IAM,LIW,NW. Dan selanjutnya peneliti juga mencari informasi lagi tentang mereka dan melakukan wawancara dengan wali kelas X APK juga guru mata pelajaran komputer yaitu ibu Titik Nur Afifah karena sebagai wali kelas tentunya lebih mengetahui keadaan siswa-siswinya. Hasil wawancara dengan wali kelas sebagai berikut:

> *"DAS itu dia anaknya biasa ya, yang LTJ ini pendiam yang EPS juga biasa, yang IAM jarang punya temen dia juga diem, dieeem tapi bisa kalo masalah IQ IAM ini juga bisa cuma dia gak punya teman, kalau LIW lumayan pintar tapi kurang berani kalau misal ada pelajaran yang suruh jawab di papan tulis, NW juga dia grogi kalau disuruh maju didepan anak-anak".*[56]

Dari penjelasan narasumber diatas peneliti dapat menyimpulkan permasalahan yang tampak sepele dan ringan ini jika tida segera diatasi akan menggangu perkembangan siswa kedepannya jika siswa ini pendiam, suka menyendiri, tidak mau bergaul dengan teman sekelasnya, kurang memiliki kemampuan interaksi sosial. Dari semua penjelasan diatas maka konseling kelompok bisa dijadikan layanan untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa dengan proses dinamika kelompok. dikarenakan disamping bersifat efisien konseling kelompok juga secara tidak langsung siswa tersebut akan belajar untuk bersosialisasi dalam lingkup yang mungkin bisa dikatakan kecil.

[56] Hasil wawancara dengan ibu Afifah wali kelas X APK pada hari ahad tanggal 10 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pelaksanaan Konseling Kelompok Dalam Menumbuhkan Sikap Percaya Diri Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Adapun dari data observasi yang peneliti dapatkan, maka peneliti menggambarkan proses konseling kelompok yang diadakan bersama 6 siswa yang ada di kelas X APK di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo. Pelaksanaan konseling kelompok ini dilaksanakan diruang perpustakaan. Ada enam tahapan yaitu: prakonseling, tahap permulaan, tahap transisi, tahap kerja, tahap akhir dan pascakonseling.

1. Pra Konseling

Guru BK mempersiapkan pembentukan kelompok. Para siswa yang sudah diseleksi dimasukkan dalam keanggotaan, menawarkan program yang dijalankan untuk mencapai tujuan dan menekankan keterlibatan klien atau siswa untuk ikut berpartisipasi dalam keanggotaannya dan tidak sekedar hadir dalam kelompok. Berikut adalah percakapan guru BK pada saat prakonseling:

> *"Baiklah anak-anak, pertama kali ibu mengucapkan terimakasih atas kehadiran kalian yang telah meluangkan waktu untuk menghadiri konseling kelompok kita pada hari ini. Jadi yang ibu harapkan dalam pelaksanaan konseling kelompok ini semua anggota kelompok ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini."*[57]

[57] Hasil observasi proses konseling guru BK dalam konseling kelompok hari senin tanggal Mei April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Permulaan

Tahap ini Guru BK memulai kegiatan dengan mengucapkan salam, kemudian menyapa anggota kelompok dengan menanyakan kabar, berdo'a, setelah itu perkenalan.

"Assalamu'alaikum Wr. Wb. Bagaimana kabarnya hari ini?[58]

Jawab anggota kelompok:

"Wa'alaikum salam Wr. Wb. Baiiik buuu"

Lanjut Guru BK:

"Oke.., ibu rasa diantara kita ini sudah saling mengenal. Meskipun demikian, dalam kelompok kita ini, kita berusaha untuk saling mengenal anggota kelompok kita secara lebih mendalam. Jadi ..,nanti kita akan mengetahui siapa betul teman kita itu. Walaupun kita sudah mau satu tahun berkenalan; tetapi yang kita ketahui hanya yang luar-luarnya saja, bukan?
Baiklah untuk kegiatan senjutnya kita akan saling memperkenalkan diri."[59]

Maka di mulailah perkenalan satu persatu mereka memperkenalkan diri mulai dari Nama, TTL, alamat, cita-cita, hobi dan pekerjaan orang tua. Dan siswa mulai memperkenalkan diri masing-masing ada yang dengan malu-malu.

"Nama saya EPS lahir tanggal 09 November 1999, alamat desa Tlogoagung Kec. Kedungadem, cita-cita saya ingin jadi guru, hobi saya memasak dan pekerjaan orang tua saya swasta".[60]

"Nama saya NW lahir tanggal 07 November 1999, alamat desa Margomulyo Kec. Sumberrejo, cita-cita saya juga ingin jadi guru,

[58] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[59] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[60] Hasil observasi EPS dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hobi saya membaca dan menulis dan pekerjaan orang tua saya penjahit".[61]

"Nama saya LIW lahir tanggal 22 Desember 1999, alamat desa Tlogohaji Kec. Sumberrejo, cita-cita saya ingin membahagiakan orang tua dan pekerjaan orang tua saya petani".[62]

"Nama saya DAS lahir tanggal 25 Juli 1998, alamat desa Sraturejo Kec. Baureno, cita-cita saya ingin jadi dokter dan pekerjaan orang tua saya buruh/wiraswasta". [63]

"Nama saya IAM lahir tanggal 24 Oktober 1998, alamat desa Sumberrejo Kec. Sumberrejo, cita-cita saya ingin jadi pegawai kantoran".[64]

"Nama saya LTJ lahir tanggal 18 September 1999, alamat desa Sumberrejo Kec. Sumberrejo, cita-cita saya ingin jadi dokter dan pekerjaan orangtua saya wiraswasta".[65]

Setelah perkenalan selesai, guru BK menjelaskan arti konseling kelompok:

"Baiklah... Sudah perkenalan semua selanjutnya ibu akan menjelaskan arti dari konseling kelompok kita ini. Jadi konseling kelompok adalah suatu kegiatan mengatasi masalah yang dialami oleh individu dan diselesaikan secara bersama-sama atau secara kelompok; makanya kalian disini sudah menjadi anggota kelompok."[66]

Setelah menjelaskan arti konseling kelompok guru BK menjelaskan tujuan konseling kelompok:

"Adapun tujuan kita ini ialah agar masing-masing kita berlatih untuk bisa mengeluarkan pendapat ide-ide, mengajukan saran atau usul, dan berusaha untuk dapat menerima dan menanggapi

[61] Hasil observasi NW dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[62] Hasil observasi LIW dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[63] Hasil observasi DAS dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[64] Hasil observasi IAM dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[65] Hasil observasi LTJ dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[66] Hasil pecakapan guru BK dalam konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan teman-teman atau anggota kelompok kita sebagiamana adanya."[67]

Kemudian guru BK menjelaskan manfa'at konseling kelompok:

"jadi manfa'at dari konseling kelompok ini adalah supaya individu dapat terentaskan dari masalahnya, dapat memberikan kesempatan untuk belajar antara satu sama lain, dan saling memotivasi".[68]

Kemudian guru BK menjelaskan tata cara konseling kelompok:

"Mengenai cara-cara pelaksanaan kegiatan kita nantinya untuk mencoba mengutarakan perasaan atau masalah kita masing-masing,kita pilih satu diantaranya untuk dibahas.
Semua anggota kelompok lainnya menanggapi dan mencoba membantu pemecahan masalah yang menghambat atau mengganggu tersebut, kalau memang ada perasaan yang mengganggu.
Kemudian, yang perlu kita ingat dan perhatikan disini adalah mengenai kesukarelaan kita masing-masing.
Yang dimaksudkan disini ialah bahwa masing-masing kita sukarela membantu teman kita tadi; juga sukarela dalam mengemukakan ide-ide dan mengeluarkan perasaan-perasaan dihadapan semua anggota kelompok.
Supaya kegiatan ini lebih baik, ibu mengharapkan agar dalam kegiatan kelompok ini kita saling terbuka;... dan apa-apa yang kita bicarakan disini akan kita rahasiakan, tidak akan kita sampaikan kepada orang lain. Jadi, diluar anggota kelompok kita ini tidak boleh ada yang mengetahui hal-hal yang kita bicarakan dalam kelompok kita ini."[69]

Konseling kelompok mempunyai asas kerahasiaan jadi guru BK mengajak siswanya untuk mengucapkan janji kerahasiaan:

"sekarang kita mengucapkan janji rahasia biar saling mempererat coba tangannya saling berpegangan dengan tangan teman sebelahnya. Ibu nanti mengucapkan nanti kalian menggulangi.

---

[67] Hasil pecakapan guru BK dalam konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[68] Hasil pecakapan guru BK dalam konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[69] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"saya (dengan menyebutkan namanya) dengan ini menyatakan bahwa saya sanggup dan bersedia menerima, menyimpan, memelihara, menjaga dan merahasiakan segala data dan atau keterangan lainnya yang tidak boleh dan tidak layak diketahui oleh orang lain."*
> *Nah silahkan tangannya kembali. Brarti sudah ya kita berarti sama-sama mengucapkan janji kerahasiaan."*[70]

3. Tahap Transisi

Tahap ini juga disebut sebagai tahap peralihan. guru BK memberi pengarahan sebelum masuk ke tahap kerja atau kegiatan, Disini siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan permasalahannya. Konselor selaku pimpinan kelompok harus dapat mengontrol dan menggarahkan anggotanya untuk merasa nyaman dan menjadikan anggota kelompok sebagai keluarganya sendiri.

Hasil percakapan dari proses konseling kelompok pada tahap peralihan:

> *"baiklah.. sebelum kita masuk pada kegiatan inti kegiatan, yaitu masing-masing kita akan mengutarakan perasaan-perasaan, baik yang berupa kesulitan atau hambatan-hambatan yang dialami, baik yang telah berlalu ataupun saat ini, pokoknya perasaan tu masih kita rasakan sampai detik ini. Nanti, setelah mencurahkan perasaan tersebut teman-teman kita dalam kelompok ini akan mencoba memberikan tanggapan, ide-ide atau usul-usul untuk menghilangkan perasaan tersebut."*[71]

Disini siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan permasalahannya, dalam tahap ini konselor sebagai fasilitator, pola interaksi kejujuran dan keberanian mengungkapkan perasaannya.

---

[70] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[71] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Silahkan..atau begini, kalian ibu beri waktu untuk merenung sejenak hal-hal yang akan kalian kemukakan dalam kelompok ini."[72]

"ya silahkan, tampaknya telah ada diantara kita yang akan mengutarakan perasaannya, tidak usah malu-malu atau ragu-ragu"[73]

Siswa mengungkapkan masalahnya:

"Saya itu minder bu, makanya kalau dikelas saya diam bu dan suka menyendiri".[74]

"Saya itu sulit bu untuk membaur dengan teman-teman bu, dan juga sering merasa orang lain memperhatikan kelemahan saya, makanya saya jarang berbicara sama teman-teman"[75]

"Kalau saya itu kadang bu merasa rendah dibanding sama teman-teman yang lain, maka dari itu bu saya kadang diam kalau di kelas"[76]

"Ma'af ya teman-teman ,saya itu grogi dan kaku memulai percakapan makanya kalau gak diwali bicara saya juga kurang berani".[77]

"Begini bu saya itu gak srek sama temen-temen makanya saya jarang komunikasi, saya suka diam kalau dikelas."[78]

"saya itu kalau dikelas kurang berani menyapaikan ide bu, ragu-ragu kalau mau mengeluarkan pendapat takut salah dan nanti di tertawakan teman-teman."[79]

---

[72] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[73] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[74] Hasil observasi DAS (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[75] Hasil observasi LTJ (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[76] Hasil observasi NW (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[77] Hasil observasi EPS (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[78] Hasil observasi IAM (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap Kerja

Tahap kerja ini sebagai tahap kegiatan. Tahap ini dilakukan setelah permasalahan anggota kelompok diketahui penyebabnya sehingga konselor melakukan langkah selanjutnya yaitu menyusun rencana tindakan. Pada tahap ini anggota kelompok diharapkan telah dapat membuka dirinya lebih jauh dan para anggota kelompok saling memberi solusi atau saran kepada teman yang sedang dalam kondisi sama-sama mempunyai masalah akan menimbulkan keberanian pada diri siswa.

> *Hm.. kira-kira bagaimana ya solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi teman- teman kita tadi? Silahkan anggota mengeluarkan pendapatnya."*[80]

Dan anggota kelompok pun saling memberi solusi dan saling menasehati sesama teman mereka, saat ini lah dinamika kelompok muncul:

> *"untuk DAS jangan minder kalau dikelas, kita semuanya teman kamu, jadi kalau dikelas jangan die aja, ngobrol aja sama temen-temen biar sikap minder kamu hilang".*[81]

> *"LTJ semua orang itu pasti mempunyai kelemahan dan kelebihan, kalau kamu merasa ada teman yang memperhatikan kelemahan kamu ya itu wajar, tapi kamu jangan menutup diri dari teman-teman dengan malah nanti kamu dibenci sama mereka, makanya mulailah sekarang dengan ngobrol sama teman-teman jangan suka menyendiri".*[82]

---

[79] Hasil observasi LIW (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[80] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[81] Hasil observasi NW (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[82] Hasil observasi EPS (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"NW kamu jangan merasa rendah sama teman-teman, kita semuanya sama kok gak ada yang lebih tinggi atau rendah, yang membedakan tinggi rendahnya derajat manusia cuma ilmu dan akhlak bukan kaya atau miskin".*[83]
>
> *"IAM dan EPS kalau dikelas itu jangan diam saja, anggap saja teman-teman ini saudara kamu, bermain sama kita, gak apa-apa kalau kamu ada masalah ya cerita sama teman dekat kamu tapi ya jangan menganggap teman yang lain itu tidak penting, jadi ya yang penting komunikasi sama teman-teman".*[84]
>
> *"LIW kalau kamu punya pendapat atau ide di ungkapkan saja jangan ragu-ragu, betul salah gak apa-apa yang penting kamu berani mengeluarkan ide atau pendapat kamu".*[85]

5. Tahap Akhir

Tahapan ini adalah tahapan dimana anggota kelompok mulai mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kelompok. Umpan balik adalah hal penting yang sebaiknya dilakukan oleh masing-masing anggota kelompok. Hal ini dilakukan untuk menilai dan memperbaiki perilaku kelompok apabila belum sesuai. Oleh karena itu, tahap akhir ini dianggap sebagai tahap melatih diri klien untuk melakukan perubahan. Sehingga nantinya mampu menyelesaikan masalah mereka tanpa harus minta bantuan orang lain. Akan tetapi sebelumnya itu siswa diberikan kesempatan untuk mengutarakan kesimpulan selama mengikuti konseling kelompok yang dilakukan.

---

[83] Hasil observasi IAM (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

[84] Hasil observasi LIW (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

[85] Hasil observasi LTJ (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> *"nah, anak-anak. Kita telah panjang lebar membicarakan masalah-masalah yang kalian alami mudah mudahan pembicaraan ini berguna bagi kita semua yang mengikuti kegiatan kelompok ini" Bagaimana ada yang mau memberi kesimpulan pada kegiatan konseling kelompok ini."*[86]

> *"Senang punya pengalaman baru dengan konseling kelompok ini dan lebih dekat sama teman-teman"*[87]

dan selanjutnya pesan kesan yang dirasakan anggota kelompok dari kegiatan konseling ini.

> *"Saya merasa lebih baik dengan diadakannya konseling ini semoga kegiatan ini bisa menjadikan motivasi untuk diri saya sendiri khususnya dan teman-teman".*[88]

> *"Alhamdulillah sejak adanya konseling ini saya bisa percaya diri dan termotivasi untuk menjadi lebih baik".*[89]

> *"saya berharap kegiatan ini ada dan selalu diterapkan disekolah untuk membantu masalah siswa".*[90]

Setelah menyampaikan pesan dan kesan dari pelaksanaan konseling , konselor memberikan masukan pencerahan pada kelompok, agar mereka lebih yakin dengan apa yang mereka dapatkan dan simpulkan sendiri setelah pelaksanaan konseling.

> *"Baiklah anak-anakku, semua orang pasti memiliki masalah dan setiap masalah itu pasti ada jalan keluar atau solusinya. Dan kalian di dunia ini adalah makhluk sosial yang membutuhkan orang*

---

[86] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[87] Hasil observasi IAM(siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[88] Hasil observasi LIW (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[89] Hasil observasi DAS (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[90] Hasil observasi EPS (siswi kelas X APK) dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain dan saling membutuhkan jadi tak dapat dipungkiri bahwa kita juga pasti akan membutuhkan teman kita, kalau dirumah kita membutuhkan tetangga kita kalau disekolahkan kita juga membutuhkan teman kita, jadi bergaul itu penting, dan jangan menyendiri atau menarik diri dari pergaulan itu pasti teman kalian malah akan menjauhi kalian, dan ada sabda Allah begini artinya : sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Nah begitu juga kalian harus mengubah sikap kalian yang anti sosial itu, konseling tadi mendidik kita agar mampu memahami siapa diri kita dan mengapa diri kita, tidak ada orang yang bisa menyelesaikan masalah kita, selain kita sendiri yang mampu mengeluarkan kita dari permasahan. Kalian sudah berjanji akan merubah sikap kalian, perilaku kalian, melaksanakan nasehat teman-teman kalian, itu semua akan jadi percuma kalau kalian tidak bisa menepatinya".[91]

6. Pasca-Konseling

Pada proses konseling yang terakhir ini, konselor menetapkan adanya evaluasi untuk mengetahui perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa setelah konseling kelompok dan sejauh mana keefektifan layanan konseling kelompok yang diterapkan pada klien.

Konselor menyusun rencana baru atau melakukan perbaikan pada rencana yang telah dibuat sebelumnya. dan melakukan perbaikan terhadap cara pelaksanaanya. Apapun hasil dari proses konseling kelompok yang telah dilakukan seyogianya dapat memberikan peningkatan pada seluruh anggota kelompok. Karena inilah inti dari konseling kelompok yaitu mencapai tujuan bersama.[92]

---

[91] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015
[92] Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling, Ibid* Hal: 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"oke ..karena waktu sudah habis, sebaiknya pertemuan ini kita akhiri saja.
"baiklah.. atas keikutsertaan yang telah kalian berikan, ibu mengucapkan terimakasih,. Untuk menutup kegiatan kita ini bagaimana kalau kita sama-sama mengucapkan syukur. Alhadulillah
"semoga kegiatan kita tadi bermanfaat bagi anggota kelompok kita bersama. Perlu ibu ingatkan lagi, bahwa apa-apa yang kita bicarakan disini tidak usah kita bicarakan dengan siapapun juga. Kita harus benar-benar memegan kerahasiaan. Oke.. anak-anak terimakasih..
"Wassalamu'alaikum Wr Wb."[93]

Dari penjelasan dan data yang peneliti dapatkan diatas maka dapat disimpulkan, bahwa dalam pelaksanaan konseling kelompok yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo terdapat langkah-langkah yang dibuat oleh konselor serta tahapan-tahapan dalam konseling kelompok yang dilaksanakan. Langkah-langkah tersebut yaitu, langkah pencarian atau identifikasi siswa bermasalah dan langkah pemberi bantuan. Yang dimaksud dengan langkah pencarian siswa yang bermasalah adalah guru BK mengidentifikasi siswa-siswa yang kurang memiliki sikap percaya diri dengan lembar observasi. Setelah diketahui guru BK mengadakan observasi yang bekerjasama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi siswa yang kurang memiliki sikap percaya diri di kelas tersebut. Sedangkan pemberian bantuan adalah memberi layanan melalui konseling. Jadi langkah-langkah tersebut dilaksanakan sebelum konseling kelompok dilaksanakan. Sedangkan yang dimaksud dengan tahapan-tahapan konseling yaitu tahapan-tahapan yang

[93] Hasil observasi guru BK dalam proses konseling kelompok hari senin tanggal 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada dalam konseling kelompok yang terdiri dari Pra konseling, Tahap permulaan, Tahap Transisi, Tahap Kegiatan, Tahap Akhir dan Pasca konseling.

Adapun kesulitan yang dialami oleh guru BK dalam pelaksanaan konseling kelompok adalah masalah waktu yang sangat terbatas dan dukungan orang tua yang kurang. Ini terjadi karena siswa butuh waktu tambahan khusus diluar jam sekolah, sehingga jika tidak ada dukungan orang tua siswa tidak bisa mengikuti bimbingan dan konseling secara keseluruhan.

4. Hasil Konseling Kelompok dalam menumbuhkan Sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Adapun keberhasilan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo bisa dikatakan 83% berhasil, ini adalah ungkapan dari kepala sekolah dan guru BK yang ada di SMK Muhamadiyah 2 Sumberrejo:

> *"Ya Alhamdulillah mbak, berkat kinerja guru BK yang tidak bosan-bosannya memberikan bimbingan pada para siswa-siswi, perilaku mereka berangsung membaik dan memperoleh rasa kepercayaan diri mereka".*[94]
>
> *"Alhamdulillah mbak, selama ini keberhasilan konseling kelompok yang diberikan kepada siswa yang kurang memiliki percaya diri bisa ikatakan 83% berhasil.mereka mulai berani bersosialisasi khususnya dengan teman mereka seekelas."*[95]
>
> *"kalau menurut saya pelaksanaan konseling ini ya 83% berhasil, dalam interaksi sosialnya dan keberanian siswa di kelas juga sudah aktif, percaya diri. Selanjutnya yang 17% kurangnya dukungan orang tua dalam mengawasi dan membimbing mereka di luar*

[94] Hasil wawancara dengan bapak Syafi'i selaku kepala sekolah pada hari rabu tanggal 20 Mei 2015
[95] Hasil wawancara dengan Ibu Afifah selaku wali kelas pada hari rabu tanggal 20 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekolahan. Karena para guru bk juga terbatas waktunya hanya disekolahan saja"[96]

Selain itu pengukuran keberhasilan juga melalui observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh konselor sebelum dan sesudah melaksanakan konseling kelompok pada siswa. Lembar observasi tersebut dibawah ini:

Tabel 05

Lembar Observasi Sebelum Konseling Kelompok

No	Indikator	Perilaku yang tampak	EPS			NW			LIW		
			A	B	C	A	B	C	A	B	C
01	Pribadi	✓ Berani menyampaikan ide/pendapat			V			V			V
		✓ Menatap mata lawan bicara		V			V			V	
		✓ Memulai percakapan			V		V				V
		✓ Menyelesaikan tugas/PR		V			V			V	
02	Sosial	✓ Menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi			V			V			V
		✓ Ikut andil dalam kegiatan kelompok/diskusi			V			V			V

[96] Hasil wawancara dengan Ibu Maris selaku Guru BK pada hari rabu tanggal 20 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Indikator	Perilaku yang tampak	DAS			LNT			IAM		
			A	B	C	A	B	C	A	B	C
01	Pribadi	✓ Berani menyampaikan ide/pendapat			V			V			V
		✓ Menatap mata lawan bicara		V			V			V	
		✓ Memulai percakapan		V				V			V
		✓ Menyelesaikan tugas/PR		V				V			V
02	Sosial	✓ Menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi			V			V			V
		✓ Ikut andil dalam kegiatan kelompok/diskusi			V			V			V

Keterangan :

A: Sangat mampu

B: Mampu

C: Kurang mampu

EPS	NW	LIW	DAS	LNT	IAM	JUMLAH
A: - B: 2 C: 4	A: - B: 3 C: 3	A: - B: 2 C: 4	A: - B: 3 C: 3	A: - B: 1 C: 5	A: - B: 1 C: 5	A: - B: 12 C: 24

$$\frac{24}{36} \times 100 = 66,6$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 06

Lembar Observasi Sesudah Konseling Kelompok

No	Indikator	Perilaku yang tampak	EPS			NW			LIW		
			A	B	C	A	B	C	A	B	C
01	Pribadi	✓ Berani menyampaikan ide/pendapat		V			V			V	
		✓ Menatap mata lawan bicara	V				V		V		
		✓ Memulai percakapan	V			V				V	
		✓ Menyelesaikan tugas/PR	V			V			V		
02	Sosial	✓ Menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi		V			V			V	
		✓ Ikut andil dalam kegiatan kelompok/diskusi			V			V	V		

No	Indikator	Perilaku yang tampak	DAS			LNT			IAM		
			A	B	C	A	B	C	A	B	C
01	Pribadi	✓ Berani menyampaikan ide/pendapat		V				V			V
		✓ Menatap mata lawan bicara		V			V			V	
		✓ Memulai percakapan		V			V			V	
		✓ Menyelesaikan tugas/PR	V				V				V
02	Sosial	✓ Menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi		V			V			V	
		✓ Ikut andil dalam kegiatan kelompok/diskusi		V				V		V	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

A: Sangat mampu

B: Mampu

C: Kurang mampu

EPS	NW	LIW	DAS	LNT	IAM	JUMLAH
A: 3 B: 2 C: 1	A: 2 B: 3 C: 1	A: 3 B: 3 C: -	A: 1 B: 5 C: -	A: - B: 4 C: 2	A: - B: 4 C: 2	A: 9 B: 21 C: 6

$$\frac{30}{36} \times 100 = 83,3$$

Dari Lembar observasi atau pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa, setelah siswa mengikuti konseling kelompok siswa benar-benar mengalami perubahan.

Melihat dari hasil wawancara antara peneliti dengan nara sumber serta hasil pengamatan diatas, maka dapat peneliti simpulkan. Keberhasilan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo bisa dilihat sebelum konseling kelompok 66% sedangkan sesudah dilaksanakan konseling kelompok 83% bisa dikatakan berhasil. Sedangkan 17% ketidakberhasilan tersebut disebabkan oleh kurang dukungan dari orang tua. Pembelajaran perilaku yang didapat pada siswa yang mengikuti konseling kelompok benar benar berhasil ditanamkan. Sehingga ada perubahan perilaku yang terjadi pada siswa yang kurang memiliki rasa percaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri tersebut mereka menjadi mampu berinteraksi khususnya dengan teman sekelasnya, aktif dikelas, dapat menyampaikan ide serta kepercayaan dirinya meningkat.

C. ANALISIS DATA

Dalam analisa data, peneliti akan menganalisis secara sistematis data-data dari lapangan berupa transkip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah peneliti temukan terkait dengan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan pengumpulan dokumen-dokumen yang ada, maka peneliti menulis analisis data sebagai berikut:

1. Analisis Data Tentang konseling kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Data yang di dapat dari SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo, menjelaskan bahwa konseling kelompok adalah suatu kegiatan untuk mengatasi masalah yang dialami oleh individu atau siswa diselesaikan secara bersama-sama atau secara kelompok, dimana konselor bersentuhan dengan klien secara langsung.

Konseling kelompok dilakukan dengan tujuan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya, khususnya di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo, layanan ini untuk anak-anak yang bermasalah awal, misalnya anak yang kurang mampu berinteraksi sosial, kurang pergaulan, tidak percaya diri dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pelakasanaan konseling kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo biasanya dilakukan pada waktu jam pelajaran BK dikelas atau pada jam istirahat sekolah, dalam satu kali pertemuan biasanya membutuhkan waktu antara 45-60 menit, sedangkan tempat pelaksanaannya diadakan kadang di ruang BK, di perpustakaan dan ruang laboratorium.

2. **Analisis Data Kondisi Sikap percaya Diri siswa kelas X APK di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo**

Percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.

Dari wawancara dan observasi ditemukan bahwa kondisi siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo sebelum dilaksanakan konseling kelompok sikap mereka meliputi kurang percaya diri, kurang berinteraksi dengan teman sekelasnya, pendiam, suka menyendiri. Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan permasalahan yang tampak sepele dan ringan ini jika tidak segera diatasi akan menggangu perkembangan siswa kedepannya jika siswa ini pendiam, suka menyendiri, tidak mau bergaul dengan teman sekelasnya, kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan interaksi sosial. Dari semua penjelasan diatas maka konseling kelompok bisa dijadikan layanan untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa dengan proses dinamika kelompok. dikarenakan disamping bersifat efisien konseling kelompok juga secara tidak langsung siswa tersebut akan belajar untuk bersosialisasi dalam lingkup yang mungkin bisa dikatakan kecil.

3. Analisis Data Tentang Pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Menumbuhkan Sikap Percaya diri Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Pelaksanaan konseling kelompok yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo terdapat tahapan-tahapan konseling kelompok diperoleh data sebagai berikut:

1. Prakonseling

Langkah pertama ini adalah tahap persiapan pembentukan kelompok. Para klien yang telah diseleksi dimasukkan dalam keanggotaan kelompok selanjutnya konselor menawarkan program yang dijalankan untuk mencapai tujuan kemudian konselor menekankan keterlibatan klien untuk ikut berpartisipasi dalam keanggotaanya dan tidak sekedar hadir dalam kelompok.

2. Tahap Permulaan

Pada tahap ini konselor memulai konseling dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdo'a serta memperkenalkan diri satu persatu mengenai nama, TTL, alamat, hobi, pekerjaan orangtua dll. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor menjelaskan arti konseling kelompok, tujuan konseling kelompok, manfa'at konseling kelompok, menjelaskan konseling kelompok, cara-cara atau aturan konseling kelompok serta mengucapkan janji kerahasiaan.

3. Tahap Transisi

Tahap transisi ini konselor peralihan untuk menuju tahap kerja atau tahap kegiatan, pada tahap ini semua anggota kelompok mengutarakan masalah yang mereka alami.

4. Tahap kerja

Tahap kerja atau tahap kegiatan ini masalah yang dialami oleh klien dibahas dan anggota kelompok yang lain menanggapi, saling memberi saran dan pendapat disinilah dinamika kelompok muncul, konselor sebagai pemimpin kelompok yang mengarahkan kegiatan.

5. Tahap Akhir

Pada tahap ini klien mencoba perilaku baru yang telah mereka pelajari dan dapatkan dari kelompok, dilanjutkan dengan anggota kelompok memberikan kesimpulan tentang kegiatan konseling kelompok selanjutnya pesan kesan dari kegiatan tersebut.

6. Pascakonseling

Tahap yang paling terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut setelah kegiatan konseling kelompok. Mengamati perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakannya konseling kelompok.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan-tahapan diatas selaras dengan teori yang ada di halaman kajian teori tentang tahapan-tahapan konseling kelompok. Adapun kesulitan yang dialami oleh guru BK dalam pelaksanaan konseling kelompok ini adalah masalah waktu yang sangat terbatas dan dukungan orang tua yang kurang. Hal ini terjadi karena siswa butuh waktu tambahan khusus diluar jam sekolah, sehingga tidak ada dukungan orang tua, siswa tidak bisa maksimal mengikuti bimbingan secara keseluruhan.

4. Analisis Data Tentang Hasil Pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Menumbuhkan Sikap Percaya diri Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo

Dari data yang peneliti dapatkan, konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo 83% berhasil. Siswa yang sebelumnya minder, kurang percaya diri, kurang interaksi dengan teman sekelas setelah dilaksanakan konseling kelompok siswa menjadi berani menyampaikan pendapat atau ide, menatap lawan bicara, memulai percakapan, menyelesaikan tugas/PR, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, dan ikut andil dalam kegiatan kelompok atau diskusi kelompok. Hal ini karena ada kesinambungan antara tujuan program layanan konseling kelompok dalam menumbuhkan sikap percaya diri siswa pada komponen komunikasi dan interaksi sosial. Anak yang kurang memiliki percaya diri ini akan mengakibatkan kurangnya kemampuan dalam bergaul dengan teman khususnya dalam interaksi kelas. Hal ini akan berangsur hilang dengan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling keompok, yang didalamnya melatih anak berkomunikasi, mengutarakan masalah,saling menaggapi, saling memberi saran, serta bertanggung jawab denga diri sendiri dan orang lain, sehingga kepercayaan diri, tanggung jawab dan keberaniannya akan meningkat.

Sedangkan ketidakberhasilan program ini karena kurang adanya beberapa faktor seperti yang peneliti jelaskan diatas, yaitu kurangnya dukungan dari orang tua dalam pelaksanaan program bimbingan dan konseling kelompok di SMK Muhammadiyah 2 Sumberrejo. Karena program ini sangat membutuhkan waktu yang banyak, sedangkan waktu yang diberikan ketika jam sekolah sangat terbatas, sehingga harus menambah jam diluar pelajaran sekolah. Hal ini yang membuat orang tua tidak bisa mendukung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id